

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen karena penelitian yang dilakukan dengan kegiatan percobaan suatu objek atau bahan yang diteliti.¹ Metode penelitian eksperimen dapat dikatakan sebagai cara penelitian yang dijadikan dalam menemukan pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain pada kondisi sudah terkendali.² Berdasarkan pemilihan metode penelitian ini tergolong pada penelitian eksperimen semu (Quasi Eksperimen) bentuk desain eksperimen ini mempunyai kelompok kontrol namun tidak mampu berjalan penuh yang mengontrol variabel-variabel luar yang dapat berpengaruh ketika pengaplikasian dari eksperimen.³ Peneliti menggunakan desain penelitian quasi eksperimen tipe *nonequivalent control group design* karena dalam pemilihan kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak dipilih secara acak.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₃
Kontrol	O ₂	-	O ₄

Peneliti melakukan eksperimen di MA Ibtidaul Falah, Samirejo Dawe kabupaten Kudus

¹ Masrukhin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Kudus. Mibardapublishing Dan Media Ilmu Press. 2015). Hlm.31

² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011) Hlm.72

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011) Hlm.77

untuk mendapatkan data yang nyata mengenai pengaruh video interaktif berbasis masalah berorientasi terhadap kemandirian belajar peserta didik.

2. Pendekatan

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini sebab pendekatan kuantitatif mempunyai tujuan untuk membuktikan teori, membangun fakta, menyatakan hubungan antar variabel, menghasilkan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Penggunaan pendekatan kuantitatif melibatkan desain penelitian yang terstruktur, baku, formal dan perancangan yang matang. Data pendekatan ini bersifat kuantitatif atau angka-angka statistik ataupun koding-koding yang dapat dikuantifikasi. Bentuk data tersebut berupa variabel-variabel dan operasionalisasinya menggunakan skala ukuran tertentu seperti skala normal, ordinal, interval dan rasio.⁴ Istilah pendekatan kuantitatif sering disebut sebagai metode ilmiah, empirik, behavioristik, positivistik, fungsionalis, deduktif, makro, klasik, tradisional, reduksionis, atomistik dengan menekan pola pikir pada sudut pandang yang beracuan pada kenyataan sosial yang diambil melalui realitas obyektif.⁵

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mempunyai makna wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan ciri khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁴ Ahmad, Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras. 2011) Hlm.10

⁵ Masrukhin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Kudus: Mibardapublishing Dan Media Ilmupress. 2015) Hlm.4

menjadi sebuah kesimpulan.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MA Ibtidaul Falah Kudus jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang menempuh mata pelajaran Biologi yang berjumlah tiga kelas yaitu kelas XI IPA.1, XI IPA.2 dan XI IPA.3 dengan jumlah total 114 peserta didik.⁷ Adapun data populasi dari peserta didik kelas XI MA Ibtidaul Falah Kudus dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
XI IPA.1	38
XI IPA.2	38
XI IPA.3	38
Total	114

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari total dan keistimewaan yang ada suatu populasi.⁸ Sampel pada penelitian eksperimen diambil sebanyak dua kelas yang menggunakan cara pengambilan sampel teknik *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel melalui pertimbangan peneliti.⁹ Hasil pertimbangan bersama guru mata pelajaran, maka diputuskan sampel ini merupakan kelas XI IPA.1 peserta didik sebanyak 38 sebagai kelompok kontrol serta kelas XI IPA.2 peserta didik sebanyak 38 sebagai kelompok eksperimen. Pemilihan sampel dengan cara ini didasari bahwa pembagian kelas antara XI IPA.1 dan XI IPA.2 ini secara merata

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* (Bandung: Alfabeta. 2010) Hlm.80

⁷ Dokumentasi MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus. *Profil MA Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.*

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta. 2010) Hlm.81

⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* (Jakarta: Rineka Cipta. 2002) Hlm.117

sehingga sampel yang diambil dianggap homogen atau sama.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
XI IPA.1	18	20	38
XI IPA.2	-	38	38
Total			76

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian mempunyai arti kelengkapan dari nilai, objek atau acara yang bervariasi dan diputuskan supaya dipelajari dan ditangkap intinya.¹⁰ Penelitian ini tentang pengaruh video interaktif berbasis masalah berorientasi terhadap kemandirian belajar peserta didik di MA NU Ibtidaul Falah dengan mencetuskan dua variabel. Dua variabel pada penelitian ini antara lain:

1. Variabel Independen atau variabel bebas

Variabel independen atau yang populer disebut variabel bebas mempunyai makna suatu variabel yang mempengaruhi atau selaku penyebab dari variabel dependen atau variabel terikat.¹¹ Variabel bebas penelitian ini yaitu video interaktif berbasis masalah.

2. Variabel Dependen atau variabel terikat

Variabel dependen atau yang populer disebut variabel terikat mempunyai makna sebagai variabel yang

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011) Hlm.38

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011) Hlm.39

dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas.¹²

D. Definisi Operasional

Definisi operasional menggambarkan maksud dari variabel setelah dicetuskan beracuan karakteristik yang telah dipahami. Definisi operasional dinyatakan beracuan cara kerja dari variabel yang ada.¹³ Tujuan adanya penulisan definisi operasional agar konsep yang telah dibuat dapat berhubungan praktik, kenyataan, nama dan kesesuaian dengan tulisan. Dapat dipahami bahwa definisi ini menyatakan kesiapan untuk dioperasikan.¹⁴ Definisi operasional pada penelitian ini sejalan dengan tujuan definisi operasional secara sistematis supaya tidak ada perselisihan dan pertentangan pendapat dalam mengambil makna judul penelitian ini yaitu *“Pengaruh Video Interaktif Berbasis Masalah Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas XI Di MA NU Ibtidaul Falah Kudus Tahun Ajaran 2020/2021”*.

Definisi operasional berdasarkan variabel-variabel penelitian ini yaitu:

1. Video interaktif berbasis masalah

Video interaktif mempunyai makna salah satu media pembelajaran yang menampilkan informasi baik secara catatan, gambar, animasi dan suara sehingga membuat peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran. Dapat diartikan bahwa video interaktif merupakan media pembelajaran yang menyajikan video bergambar dengan suara sebagai pendukung yang bertujuan menunjang komunikatif peserta didik.

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011) Hlm.39

¹³ Masrukhin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Kudus: Mibarda Publishing Dan Media Ilmu Press. 2015) Hlm 78

¹⁴ Ahmad, Tanzeh. *Metologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras. 2011) Hlm.32

Beberapa indikator yang harus diperhatikan dalam pemilihan video sebagai media pembelajaran antara lain:

- a. Konten video sesuai tujuan pembelajaran.
 - b. Konten bersifat akurat.
 - c. Bahasa yang digunakan sesuai dengan usia.
 - d. Mempunyai keterampilan visual dan audio yang berkualitas.
2. Kemandirian belajar

Kemandirian belajar mempunyai arti bahwa peserta didik menguasai sikap mandiri, mampu bertanggung jawab ketika pembelajaran berlangsung, percaya diri dan mengatasi masalah yang dihadapi dengan memberi solusi. Ciri-ciri kemandirian belajar peserta didik antara lain:

- a. Mempunyai keinginan bersaing maju.
- b. Dapat memberi solusi untuk masalah yang dihadapi.
- c. Percaya diri saat menjalankan pekerjaan.
- d. Mampu mempertanggungjawabkan perbuatannya.

Adapun indikator pengukuran kemandirian belajar dari peserta didik dapat terbukti melalui sikap percaya diri, disiplin, motivasi, inisiatif dan tanggung jawab.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan hal yang paling penting hal ini sesuai tujuan utama dalam penelitian yaitu memperoleh data. Tanpa penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat maka peneliti tidak mendapat data yang akurat sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.¹⁵ Peneliti dalam teknik mengumpulkan data mengumpulkan data yang berhubungan dengan pengaruh video interaktif berbasis

¹⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011) Hlm.308

masalah berorientasi terhadap kemandirian belajar. Teknik yang dipilih diselaraskan dengan variabel yang akan diteliti. Pengumpulan data variabel bebas dan terikat mengambil teknik wawancara, angket dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara dijadikan teknik pengumpulan data ketika peneliti akan melakukan kajian pendahuluan untuk menggali permasalahan yang layak diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal lebih dalam dari responden.¹⁶ Peneliti mengaplikasikan cara pengumpulan data melalui wawancara tipe tidak terstruktur karena beberapa pertanyaan yang dipersiapkan sebelumnya tidak berdasarkan kaidah wawancara secara teratur. Wawancara yang dilakukan peneliti hanya mengarah pada intisari permasalahan. Wawancara dilakukan peneliti dalam penelitian pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal tentang permasalahan penggunaan video interaktif berbasis masalah berorientasi terhadap kemandirian belajar peserta didik di MA Ibtidaul Falah.

2. Angket

Angket atau kuosioner mempunyai makna daftar pertanyaan yang tersusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana yang digunakan dalam mengumpulkan data kuantitatif dari responden.¹⁷ Pertanyaan-pertanyaan yang disajikan harus mengacu pada permasalahan yang sedang diteliti. Objek penelitian akan berperan sebagai responden yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disajikan. Angket yang disusun harus memuat pada prinsip penulisan angket yang meliputi: isi dan

¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011) Hlm.137

¹⁷ Ahmad, Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras. 2011) Hlm.90

tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan, jenis pertanyaan serta prinsip pengukuran.

Penelitian ini menggunakan angket dengan tipe pertanyaan tertutup di mana responden akan terbantu menjawab pertanyaan secara cepat dan bagi peneliti sangat mudah menganalisis data. Teknik angket ini yang diambil untuk mendapatkan data tentang pengaruh video interaktif berbasis masalah berorientasi terhadap kemandirian belajar peserta didik. Angket dibagikan kepada responden secara langsung oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pada angket ini peneliti menyuguhkan 30 item pertanyaan. Instrumen yang peneliti gunakan yaitu melalui skala sikap.

Skala sikap memuat pertanyaan-pertanyaan tentang objek sikap yang terbagi dua jenis pertanyaan sikap yaitu pertanyaan baik (*favorable*) dan tidak baik (*unfavorable*). Masing-masing item memiliki lima warna pilihan yang sesuai penilaian sikap versi skala likert. Pada penelitian ini peneliti menyediakan lima jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (ST), Ragu-Ragu (RG), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Instrumen Penelitian

Jenis Pertanyaan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-ragu (RG)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Baik (<i>Favorable</i>)	5	4	3	2	1
Tidak Baik (<i>Unfavorable</i>)	1	2	3	4	5

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Indikator Kemandirian Belajar	No Butir Soal		Jumlah Soal
		Baik (<i>Favorable</i>)	Tidak Baik (<i>Unfavorable</i>)	
1.	Percaya Diri	1,2,3	4,5,6	6
2.	Disiplin	7,8,9	10,11,12	6
3.	Motivasi	13,14,15	16,17,18	6
4.	Inisiatif	19,20,21	22,23,24	6
5.	Tanggung jawab	25,26,27	28,29,30	6

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi pada penelitian ini diambil oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi dengan secara tidak langsung kepada subjek penelitian. Peneliti mengumpulkan dokumentasi mengenai profil MANU Ibtidaul Falah Kudus, Visi dan Misi MANU Ibtidaul Falah Serta data siswa kelas XI MIPA MANU Ibtidaul Falah.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kedudukan data sangat penting hal ini dikarenakan melalui data hipotesis-hipotesis yang disuguhkan peneliti dapat dibuktikan. keabsahan sebuah data hasil penelitian menjadi tolak ukur dari berbobot atau tidak penelitian yang berlangsung. Peninjauan instrumental pengumpulan data akan menjawab baik tidak sebuah data. Instrumental sudah memenuhi syara-syarat seperti memiliki validitas dan reliabilitas dikatakan baik.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan usaha untuk memastikan tingkat kevalidan atau kebenaran

intrumen yang digunakan dalam penelitian khususnya pada instrument pengumpulan data. Uji validitas mempunyai makna sebagai uji ketepatan atau ketelitian pada suatu penelitian. Hal ini bertujuan supaya mengetahui dan menilai seperangkat alat ukur telah tepat digunakan atau belum.¹⁸

Peneliti menggunakan uji validitas isi dengan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan software spss tipe 18. Adapun rumus uji validitas dengan teknik product moment atau korelasi pearson adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

N = Jumlah subjek yang diteliti atau jumlah responden

X = Skor pada setiap unit pada instrumen variabel bebas

Y = Skor pada setiap unit pada instrumen variabel terikat

XY = Perkalian skor variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Uji validitas dihasilkan untuk setiap butir pertanyaan pada variabel tingkat keberhasilan dengan nilai *pearson corelation* atau korelasi *product moment* yaitu 0,30 dengan taraf signifikan < 0,05. Dari output tersebut didapati nilai korelasi dibandingkan dengan dengan r tabel. Nilai r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data (n) = 76 atau df 74, maka didapat r tabel sebesar 0,190. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian dapat ditarik keputusan pada tabel berikut.

¹⁸ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris. *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*. (Bogor: PT. Penerbit IPB Press. 2018) Hlm.50

Tabel 3.6 Keputusan Validitas Instrumen Penelitian

No	No Item	Validitas	Keputusan
1	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20 21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30	Valid	Dipakai sebagai instrumen penelitian
2	-	Tidak valid	-

Dapat dilihat pada lampiran 4

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mempunyai makna uji instrumen untuk mendapati ketahanan atau kehandalan dari suatu instrumen dalam mengumpulkan data. Hasil uji ini akan menunjukkan tes konsisten atau dalam kondisi yang sama setelah melalui beberapa beberapa uji terhadap subjek.¹⁹ Pengertian lain menunjukkan bahwa reliabilitas adalah suatu tingkatan pada suatu tes secara konsisten mengukur berapapun hasil pengukuran tersebut.²⁰ Instrumental reliable pada penelitian ini menggunakan analisis dengan teknik *cronbach alpha* yang memanfaatkan perangkat lunak SPSS tipe 18 yaitu perhitungan *cronbach alpha* oleh per instrumental pada tiap-tiap variabel yang dipilih. Jika alpha lebih besar dari 0,60 maka variabel merupakan reliabel dan apabila alpha lebih kecil dari 0,60 maka dapat dinyatakan variabel tidak mempunyai reliabel.

¹⁹ Muhammad Yusuf Dan Lukman Daris. *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*. (Bogor: PT. Penerbit IPB Press. 2018) Hlm.57

²⁰ Masrukhin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Kudus: Mibardapublishing dan Media Ilmu Press. 2015) Hlm.92

Berikut merupakan rumus untuk menghitung reliabilitas dengan teknik alfa cronbach.

$$\alpha = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[\frac{1-\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas Alfa cronbach

K = Jumlah item soal

$\sum Si^2$ = Jumlah varians bulir

St^2 = Varians total

Adapun indikator pengukuran tingkat reliabilitas terdapat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.7 Indikator Tingkat Reliabilitas

Skala	Kategori
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Adapun hasil uji reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,913	30

Dapat dilihat pada lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh hasil uji reliabilitas melalui teknik *cronbach alpha* pada instrumen penelitian ini sebesar 0,913 dan dapat diartikan bahwa reliabilitas intrumen penelitian ini termasuk pada kategori sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah pengolahan dan menganalisis data yang telah diperoleh dari lokasi penelitian. Mengolah dan menganalisis data penelitian

tersebut melalui beberapa tahapan analisis statistik. Tahapan-tahapan tersebut antara lain:

1. Analisis Pendahuluan

Langkah dijadikan langkah ketika memberi skor pada unit-unit pertanyaan pada angket. Setiap pertanyaan ada lima unit yang harus ditentukan opsi oleh responden. Peneliti mengatur keputusan bobot nilai untuk responden yang telah menentukan jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Pada pilihan “Sangat Setuju (SS)” dengan skor 5 (soal *favorable*) dan skor 1 (soal *unfavorable*).
- b. Pada pilihan “Setuju (S)” dengan skor 4 (soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorable*).
- c. Pilihan “Ragu-ragu (RG)” dengan skor 3 (soal *favorable*) dan skor 3 (soal *unfavorable*).
- d. Pilihan “Tidak Setuju (TS)” dengan skor 2 (soal *favorable*) dan skor 4 (soal *unfavorable*).
- e. Pilihan “Sangat Tidak Setuju (STS)” dengan skor 1 (soal *favorable*) dan skor 5 (soal *unfavorable*).

2. Uji Analisis Hipotesis

a. Uji Analisis Deskriptif

Peneliti menggunakan uji analisis deskriptif dengan tujuan mempermudah memahami data yang disajikan dari data awal sampai menjadi data yang lebih ringkas.²¹ Data yang diperoleh peneliti berasal dari respon peserta didik terhadap angket yang telah diberikan kemudian dikaji menggunakan analisis deksriptif untuk mendapatkan

²¹ Istijanto. 2009. Dikutip dari “*Analisis Deskriptif dan Tabulasi Silang pada Konsumen Online shop di Instagram (Studi Kasus 6 Universitas di Kota Surabaya)*.” Jurnal Sains dan Seni ITS Vol. 6. No. 1. 2017. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

kesimpulan yang bersifat general. Penggunaan uji analisis deskriptif dibantu oleh rumus *persentase correction*. Berikut rumus *persentase correction* menurut Purwanto, 2013.²²

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

N = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

Adapun skala kemandirian belajar mengacu pada kategori berikut.²³

Tabel 3.9 Skala Kemandirian Belajar Peserta Didik

Skala	Kategori
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah

b. Uji *Mann-whitney*

Uji *mann-whitney* digunakan pada data dengan skala ordinal atau interval. Uji ini merupakan uji beda dua rata-rata parametrik yang menggunakan referensi distribusi t atau sampel berukuran kecil pada penelitian komparatif untuk menguji hipotesis mengenai median dari dua populasi yang saling bebas.²⁴

²² Purwanto, N. *Prinsip-prinsip & Teknik Evaluasi Pengejaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013). Hlm.102

²³ Kartika Budi. *Berbagai Strategi Untuk Melibatkan Siswa Secara Aktif Dalam Pembelajaran Fisika Di SMU, Efektivitasnya dan Sikap Mereka Pada Strategi Tersebut*. (USD: Wisya Dharma. 2001). Hlm.53

²⁴ Trimawartinah. *Bahan Ajar Statistik Non Parametrik*. (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. 2020). Hlm.12

Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Jika nilai Signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka hipotesis atau “Ha diterima”.
- 2) Jika nilai Signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari probabilitas 0,05 maka hipotesis atau “Ha ditolak”.

